

Studi Komparatif Penggunaan *Open Source Content Management System (CMS)* Joomla Dan Drupal Untuk Pembuatan Website

Ridho Rahmadi*, *Universitas Islam Indonesia*

Abstrak— Penggunaan *Content Management System (CMS)* saat ini telah berkembang pesat hingga pemakaiannya terbelah sangat luas. Tidak hanya penggunaan CMS dalam bidang pendidikan, namun juga telah merambah dunia bisnis. CMS memberikan kemudahan dalam hal teknis dan mengakomodasi secara mudah bagi orang awam yang ingin membangun sebuah website untuk tujuan tertentu. Disaat yang bersamaan para web developer berlomba-lomba membangun sebuah CMS yang memberikan fitur-fitur menarik bagi pengguna. Joomla dan Drupal adalah dua dari sekian banyak CMS yang terbilang sukses mewarnai dunia CMS saat ini. Pemakaian keduanya sangat luas dari kategori tujuan maupun klasifikasi pengguna. Penulis mencoba membuat perbandingan dari keduanya berdasarkan data-data valid yang diperoleh tentang keduanya kemudian mencoba menganalisisnya hingga didapati hasil studi komparatif.

Kata Kunci— *Content Management System (CMS)*, Joomla, Drupal, Studi Komparatif

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan dan penggunaan *open source* untuk *Web Content Management System (WCMS)* demikian pesatnya. Hal ini dapat dilihat dari banyak bermunculan *open source* WCMS baru yang menawarkan berbagai inovasi teknologi yang mampu mengakomodasi kebutuhan yang selalu berubah dari waktu ke waktu. Pada perkembangannya WCMS lebih dikenal dengan istilah *Content Management System (CMS)* saja.

Beberapa survei berwacanakan sejauh mana CMS digunakan dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan penggunaan CMS telah dilakukan. Salah satu survei yang dilakukan oleh University of Missouri-Columbia mengatakan 85% dari 94 responden menggunakan CMS karena mudah untuk digunakan atau diaplikasikan [WEB05]. Dalam skala survei yang lebih besar yang dilakukan Econsultacy, yaitu melibatkan lebih dari 800 responden, mengatakan 68% dari total responden menggunakan CMS karena alasan kemudahan dalam mengaplikasikannya [ECO09]. Dari dua

survei tersebut dapat kita lihat bahwa faktor kemudahan adalah alasan utama menggunakan CMS.

Dalam dunia *open source* CMS saat ini, begitu banyak varian CMS yang telah dibuat dan dikembangkan. Dari sekian banyak CMS yang telah dibuat itu dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori sesuai fungsi dan kegunaan dari CMS tersebut. Ada CMS yang digunakan untuk kepentingan portal website, atau digunakan untuk aktifitas E-Commerce, atau digunakan untuk *blogging*, dan masih banyak lagi CMS dengan berbagai macam kegunaan lainnya. Dari sekian banyak CMS yang telah digunakan secara luas, di antaranya ada dua CMS yang mendominasi yaitu Joomla dan Drupal. Keduanya merupakan *open source* CMS yang mulai dikembangkan sekitar tahun 2000.

Dalam makalah ini, penulis akan mencoba untuk melakukan studi komparatif penggunaan CMS Joomla dengan Drupal. Keduanya dikenal menawarkan berbagai fitur unggulan yang aplikatif dan *up-to-date* terhadap kebutuhan yang muncul ditengah dunia website. Keduanya secara kegunaan atau fungsional dapat mengakomodasi dan memenuhi berbagai macam kebutuhan pengguna, seperti *static content* untuk portal website, transaksi jual beli dalam dunia E-Commerce, pembuatan forum, dan masih banyak lagi.

Terlepas dari berbagai fitur dan kemampuan yang ditawarkan kedua CMS tersebut, ada beberapa hal teknis yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi faktor penting bagi keduanya untuk dikatakan sebagai CMS yang baik dan bagus. Setiap pengguna CMS pasti memiliki penilaian tersendiri terhadap banyak CMS yang ada sebelum akhirnya mereka memutuskan untuk menggunakan yang mana. Di dalam makalah ini, penulis mencoba untuk menggali lebih dalam faktor-faktor penting tersebut dengan memaparkan dan mengkombinasikan berbagai hasil kajian ilmiah baik itu penelitian atau survei-survei yang telah dilakukan berkaitan hal tersebut.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Sebelum melanjutkan ke pembahasan yang lainnya, perlu kita untuk mengetahui secara konseptual beberapa tinjauan pustaka dan wacana penting yang menjadi kunci di dalam makalah ini. Yang pertama adalah bahasan tentang *Open Source*.

*Ridho Rahmadi adalah staf pengajar dan peneliti di Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. (e-mail: 095230410@staff.uui.ac.id)

A. Open Source

Wacana *open source* sendiri muncul sekitar tahun 1997 ketika sekelompok tokoh bernama Eric Raymond dan Bruce Perens merumuskan sebuah istilah baru, yaitu “open source”, dan memulai aktivitas “kampanye” yang membuat konsep ini lebih diterima di dalam dunia usaha. Mereka meresmikan sebuah organisasi non-profit dengan nama **Open Source Initiative (OSI)** yang bertujuan untuk mempromosikan perangkat lunak *open source*. [BUD09]. Lalu apa sebenarnya yang dimaksud *open source*? Secara umum definisi menurut OSI adalah apabila setiap orang memiliki hak untuk memodifikasi dan me-redistribusi kode program berikut program jadinya. Definisi OSI ini sebenarnya secara umum sama dengan definisi *free software* dari Free Software Foundation (FSF) bentukan Richard Stallman sekitar tahun 1983, yang diwujudkan dalam apa yang disebut *General Public License (GPL)* [ANO09]. Jadi korelasinya dalam makalah ini adalah baik Joomla dan Drupal memenuhi kriteria umum sebagai sebuah *open source*, karena kedua-duanya membebaskan para pengguna untuk memperoleh kode program dan bebas untuk memodifikasi dan me-redistribusi.

B. Content Management System (CMS)

Secara teknis CMS adalah Sebuah sistem yang memberikan kemudahan kepada para penggunanya dalam mengelola dan mengadakan perubahan isi sebuah website dinamis tanpa sebelumnya dibekali pengetahuan tentang hal-hal yang bersifat teknis [ANT09]. Kemudian dalam bahasa yang lebih spesifik lagi disampaikan oleh Jeff Heron dan Usha Venkatachallam dalam artikelnya yang berjudul *A Birds Eye View of The Content Management System*, bahwa “CMS are software tools that allow **non-technical** users to update the text, images, and documents on website **without** having to learn to use HTML code. Using a Web browser or a desktop software package, user access, edit and upload content changes to a website using the familiar text editing commands found in software like MS Word. Cms Solutions are increasingly popular to simplify website management.” [LEV08]

C. Joomla

Secara konsep Joomla adalah Sistem Manajemen Konten (SMK atau CMS) yang bebas dan terbuka (*free opensource*) ditulis menggunakan PHP dan basisdata MySQL untuk keperluan di internet maupun intranet. Joomla pertamakali dirilis dengan versi 1.0.0. Fitur-fitur Joomla diantaranya adalah sistem *caching* untuk peningkatan performansi, RSS, blogs, polling, dll. Joomla! menggunakan lisensi GPL [PUT08]. Joomla sendiri merupakan pengembangan lebih lanjut dari CMS MAMBO. Setelah lama di kembangkan akhirnya dirilis versi terbaru yaitu Joomla 1.5 pada pertengahan tahun 2007. Joomla 1.5 berhasil tampil beda dengan versi sebelumnya dan terlepas dari Mambo, tapi masih kompatibel dengan Mambo [KOM09].

D. Drupal

Mencoba mengutip dari website resmi Drupal, dikatakan bahwa “*Drupal is a free software package that allows an individual or a community of users to easily publish, manage and organize a wide variety of content on a website*”¹. Sama halnya dengan Joomla, Drupal juga dibangun menggunakan PHP. Drupal dikembangkan oleh seorang Belgia bernama Dries Buytaert pada tahun 2000. Jadi secara kronologis Drupal umurnya lebih tua dibanding Joomla yang baru dicetuskan namanya sekitar tahun 2005.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian dan survei tentang penggunaan kedua CMS ini pernah dilakukan oleh beberapa orang atau lembaga sebelumnya. Namun sebagian besar masih membahas secara partikular dan terbatas pada segmen tertentu. Sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Ric Shveres yang bertemakan “*Open Source CMS Market Share*” pada tahun 2008. Output final dari survei ini adalah CMS mana antara Joomla antara Drupal yang lebih memimpin dalam pasar CMS, namun outputnya tidak diklasifikasikan berdasarkan segmen penggunaannya. Jadi baik sebuah perusahaan, instansi pendidikan, pengguna individu atau jenis pengguna yang lain tidak dijadikan kategori outputnya. Kemudian ada juga survei yang pernah dilakukan Econsultacy bekerjasama dengan *squiz.net* pada tahun 2009. Survei ini dilakukan pada segmen pengguna dari perusahaan yang menggunakan CMS baik Joomla dan Drupal. Jadi segmennya partikular pada bahasan tertentu. Maka dari itu, di dalam makalah ini, penulis mencoba mengkombinasikan referensi-refensi, baik dari penelitian dan survei terdahulu, kemudian mengemas menjadi sebuah output yang menyampaikan komparasi penggunaan CMS Joomla dan Drupal oleh berbagai macam segmen pengguna yang lebih bervariasi.

III. METODOLOGI

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi metode pengumpulan data dan metode komparasi atau pembandingnya. Yang pertama akan di bahas adalah metode pengumpulan datanya.

A. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data ini, penulis mencoba menganalisis berbagai penelitian dan survei tentang kedua CMS, kemudian mengumpulkan data-data yang relevan dengan kebutuhan penelitian ini. Berbagai hasil penelitian dan survei tersebut sebagian besar didapatkan dari sumber-sumber yang di publikasikan lewat internet.

B. Metode Pembanding

Pada bagian ini akan dilakukan proses membandingkan di antara kedua CMS dengan menambah variabel segmen pengguna, kemudian menetapkan beberapa variabel pembanding yang lain.

C. Hasil Analisis

Berdasarkan dari data yang sudah dikumpulkan, dapat dirumuskan secara eksplisit dan spesifik kategori segmen pengguna dan variabel pembandingan. Yang pertama adalah kategori segmen pengguna sebagai berikut :

a. Perusahaan

Yang termasuk perusahaan di sini adalah sebuah badan usaha yang berbentuk perusahaan, termasuk jika seorang pengguna yang berkerja di perusahaan.

b. Individu

Yang termasuk segmen individu di sini adalah pengguna yang hanya menggunakan kedua CMS tersebut untuk kepentingan pribadi, bukan untuk perusahaan atau kepentingan orang lain secara komersil.

Dari kedua segmen pengguna tersebut, masing-masing akan dikembangkan dengan variabel-variabel pembandingan antara Joomla dan Drupal sebagai berikut:

- Kemudahan untuk digunakan / *ease of use*
- Fungsional dan Performen/ *Performance Aspect*
- Desain tampilan / *User-Friendly Interface*
- Dokumentasi / *Documentation*

Perusahaan

Pada segmen pengguna CMS dari kalangan perusahaan terdapat hasil survei yang secara umum sama, yang membedakan yaitu teknis metodologi surveinya. Namun secara substansi, variabel yang digunakan sama, maka dari itu penulis mencoba untuk mengkombinasikannya.

- Kemudahan untuk digunakan / *ease of use*
Diambil dari hasil survei yang dilakukan Adam Zabzdyr dari Webology eBusiness Solutions, bahwa 66% perusahaan milih menggunakan Drupal karena mudah dalam menggunakannya[ZAB09]. Kemudian dari survei yang dilakukan Ali Levine dari NTEN, menempatkan Drupal satu peringkat di atas Joomla dengan 114 perusahaan yang memilih, sedangkan Joomla 59 perusahaan[LEV08].
- Fungsional dan Performa/ *Performance Aspect*
Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Adam Zabzdyr dari Webology eBusiness Solutions, ada sekitar 80% yang memilih performa Drupal lebih baik. Komponen penilaiannya meliputi beberapa poin seperti *bug*, ekstensi atau aplikasi tambahan, dan integritas dengan komponen luar.[ZAB09]
- Desain tampilan / *Interface Designing*
Dari survei Adam Zabzdyr dari Webology eBusiness Solutions, disampaikan ada sekitar 56,41% yang mengatakan Joomla memiliki fleksibilitas dalam mengatur tampilan yang baik. Dikatakan juga oleh Nick dalam kajiannya yang berjudul *Drupal vs Joomla : Some Simple Ideas* bahwa Drupal memiliki kemampuan pendesainan yang lebih powerful.[NIC07]
- Dokumentasi / *Documentation*
Dari survei yang dilakukan oleh Adam Zabzdyr dari Webology eBusiness Solutions, disampaikan sekitar 54% perusahaan puas terhadap dokumentasi Joomla[ZAB09].

Individu

- Kemudahan untuk digunakan / *ease of use*
Mengambil hasil kajian yang dilakukan Alledia, sebuah perusahaan training, mengatakan bahwa Joomla lebih mudah digunakan daripada Drupal[BUR06]. Kajian tersebut dilakukan berdasarkan data yang diperoleh klien-kliennya yang terdaftar sebagai peserta training.
- Fungsional dan Performa / *Performance Aspect*
Dari hasil kajian yang dilakukan Alledia, mengatakan bahwa Joomla kurang fleksibel dan terlalu kompleks bagi pengguna biasa dibanding Drupal. Dikatakan "Joomla 1.6 will focus on improving two crucial areas: Joomla's inflexible systems for managing users and content. It may become a little more complicated as a result..."[BUR06].
- Desain tampilan / *Interface Designing*
Mengutip dari hasil kajian yang dilakukan oleh Alledia, "it will remain relatively easy to produce a good-looking site with plenty of functionality using Joomla"[BUR06]. Dengan kata lain, versi terbaru dari Joomla akan memudahkan pengguna individu dalam membuat tampilan website yang menarik.
- Dokumentasi / *Documentation*
Berdasarkan hasil kajian yang di lakukan Alledia, dokumentasi pada Drupal lebih baik daripada yang ada pada Joomla.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya pengumpulan data, kemudian dikombinasikan dan dikemas sedemikian rupa hingga membuat sebuah pemaparan, berikut penulis mencoba merumuskan secara sistematis hasil pengkajian.

TABEL 1
HASIL KAJIAN UNTUK KALANGAN PERUSAHAAN

Variabel	Joomla	Drupal
<i>ease of use</i>	X	V
<i>Performance Aspect</i>	X	V
<i>Interface Designing</i>	V	X
<i>Documentation</i>	X	V

X = tidak dipilih
V = memilih

TABEL 2
HASIL KAJIAN UNTUK KALANGAN INDIVIDU

Variabel	Joomla	Drupal
<i>ease of use</i>	V	X
<i>Performance Aspect</i>	X	V
<i>Interface Designing</i>	V	X
<i>Documentation</i>	V	X

X = tidak dipilih
V = memilih

Dari paparan di atas, dapat dilihat bahwa perbedaan segmen pengguna juga berimplikasi pada perbedaan hasil. Dari keempat variabel perbandingan yang digunakan ditemukan dua perbedaan berdasarkan dua segmen pengguna yaitu Perusahaan dan Individu.

Untuk segmen pengguna perusahaan, kecenderungan untuk memilih Drupal sebagai CMS yang digunakan karena tiga faktor, yaitu *ease of use* (kemudahan dalam penggunaan), *performance aspect* (performa atau fungsionalitas), dan yang terakhir adalah *documentation* (dokumentasi) yang baik. Kemudian sebagian perusahaan memilih Joomla karena kemudahan dalam *inteface Designing* (desain tampilan).

Lain halnya dengan segmen pengguna individu. Sebagian besar individu memilih Joomla sebagai CMS yang digunakan karena tiga hal, yaitu *ease of use* (kemudahan dalam penggunaan), *inteface Designing* (desain tampilan), dan yang terakhir adalah *documentation* (dokumentasi) yang baik.

V. KESIMPULAN

Tulisan ini adalah sebuah studi komparatif sekaligus studi awal tentang wacana penggunaan CMS Joomla dan Drupal untuk pembuatan website. Dikatakan sebagai studi awal, karena penulis berharap dapat melanjutkannya menjadi sebuah penelitian lebih lanjut yang melibatkan data dan variabel (segmen pengguna dan variabel lain) yang lebih variatif dan luas. Akhirnya, penulis mencoba menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Makalah ini menjadi sebuah pemaparan baru, yang menyampaikan sebuah fakta di dalam pemilihan dan penggunaan CMS Joomla dan Drupal di kalangan perusahaan dan individu.
- b. Makalah ini dapat dijadikan referensi atau acuan bagi pengguna baik itu dari segmen perusahaan atau individu guna kepentingan komparasi secara ilmiah, dan lebih lanjutnya sebagai materi evaluasi.

REFERENSI

- [1.] [ANO09] *anonym*, 2009. *Open Source VS Free Software* <http://www.scribd.com> diakses pada tanggal 25 Desember 2009
- [2.] [ANT09] Antonius, Y, A. *Pengantar Content Management System (CMS)*.2009 <http://scribd.com> diakses pada tanggal 25 Desember 2009
- [3.] [BUD09] Budiman, T. *Pengenalan Konsep Open Source*. 2009 <http://scribd.com> diakses pada tanggal 25 Desember 2009
- [4.] [BUR06] Burge, S. *Joomla and Drupal : Which one is right for you*. 2006 <http://www.alledia.com> diakses pada tanggal 25 Desember 2009
- [5.] [KOM08] Komang. *Sejarah Joomla*. 2008 <http://www.id-joomla.com> diakses pada tanggal 25 Desember 2009
- [6.] [LEV08] Levine, L. *CMS Satisfaction Survei*. 2008 <http://www.leveltendesign.com> diakses pada tanggal 25 Desember 2009
- [7.] [NIC07] Nick. *Drupal vs Joomla : Some Simple Ideas*. 2007 <http://www.linkfindblog.blogspot.com> diakses pada tanggal 25 Desember 2009
- [8.] [ZAB09] Zabzdyr, A. *Drupal VS Joomla*. 2009 <http://www.webologysolutions.com> diakses pada tanggal 25 Desember 2009